



ABSTRAK

SKRIPSI, Juli 2019

Qomarun Nisa

Program Studi S1 Fisioterapi,
Fakultas Fisioterapi,
Universitas Esa Unggul

HUBUNGAN KESEIMBANGAN POSTURAL DENGAN KEMAMPUAN BERJALAN PADA PASIEN STROKE HEMIPARESIS

Terdiri dari VI Bab, 87 Halaman, 13 Gambar, 2 Skema, 8 Tabel, 2 Grafik, 10 Lampiran

Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui hubungan keseimbangan postural dengan kemampuan berjalan pada pasien stroke hemiparesis. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan teknik observasi analitik. Sampel penelitian adalah pasien stroke hemiparesis di RS Hermina Ciputat yang berjumlah 30 orang dengan rentang usia 40-75 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling*. Alat ukur yang digunakan untuk keseimbangan postural yaitu *Berg Balance Scale* (BBS) dan mengukur kemampuan berjalan adalah *Time Up And Go test* (TUG). **Hasil:** Hasil uji normalitas dengan *Shapiro Wilk test* didapatkan data tidak terdistribusi normal dan hasil uji hipotesis menggunakan *Spearman correlation test*, didapatkan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$) dengan $r = -0,867$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara keseimbangan postural dengan kemampuan berjalan dengan kekuatan korelasi yang sangat kuat. **Kesimpulan:** Semakin tinggi nilai keseimbangan postural maka semakin baik kemampuan berjalan, khususnya pada pasien stroke hemiparesis. Terdapat korelasi antara keseimbangan postural yang diukur dengan BBS dan kemampuan berjalan yang diukur dengan TUG, dengan kekuatan korelasi yang sangat kuat.

Kata Kunci : Kemampuan Berjalan, Keseimbangan Postural, Stroke Hemiparesis



ABSTRACT

SKRIPSI, July 2019

Qomarun Nisa

Undergraduate Program Physiotherapy

Faculty of Physiotherapy

Esa Unggul University

THE RELATIONSHIP BETWEEN POSTURAL BALANCE AND WALKING ABILITY IN STROKE HEMIPARESIS PATIENTS

Consisting of VI Chapters, 87 Pages, 13 Images, 2 Schemes, 8 Tables, 2 Graphs, 10 Attachments

Objective: This study was aims to determine the relationship between postural balance and walking ability in stroke hemiparesis patients. **Method:** This study was a cross sectional study with analytical observation techniques. The study sample was a hemiparesis stroke patient in Hermina Ciputat Hospital, amounting to 30 people with an age range of 40-75 years. Sampling was done by purposive random sampling technique. The measuring instrument used for postural balance is Berg Balance Scale (BBS) and measuring walking ability is the Time Up And Go test (TUG). **Results:** The results of the normality test with Shapiro Wilk test showed that the data were not normally distributed and the results of hypothesis testing using the Spearman correlation test, p values <0.001 ($p <0.05$) with $r = -0.867$. This shows that there is a negative correlation between postural balance and walking ability with very strong correlation. **Conclusion:** The higher the postural balance value, the better the ability to walk, especially in stroke hemiparesis patients. There is a correlation between postural balance measured by BBS and walking ability as measured by TUG, with a very strong correlation strength.

Keywords: Hemiparesis Stroke, Postural Balance, Walking Ability.